

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2003: 11) metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Dimana penelitian berdasarkan tingkat kejelasan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri akan tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- 1) Penelitian Kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- 2) Penelitian kualitatif, adalah penelitian yang menyajikan data berbentuk kata, skema dan gambar.

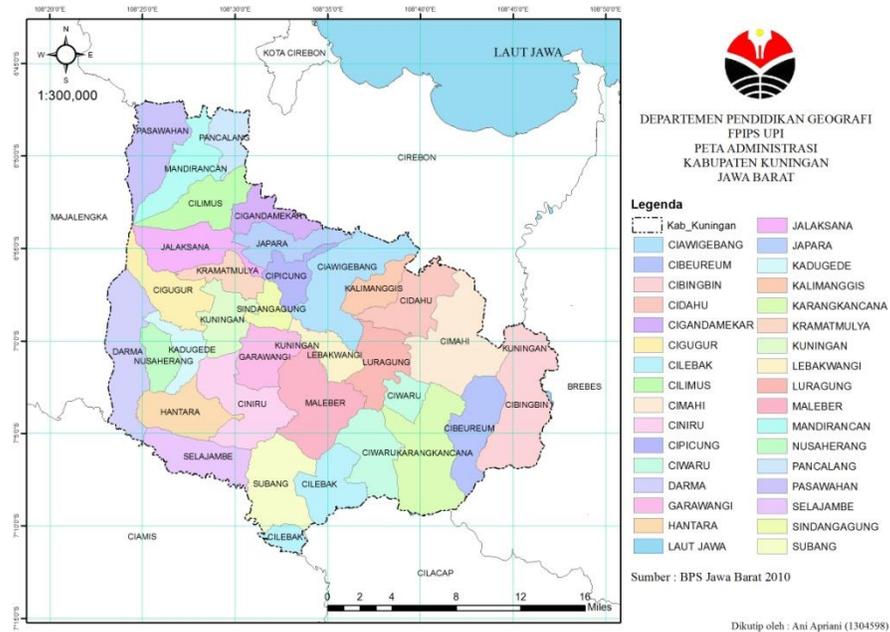
Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian **deskriptif kualitatif** dengan metode pengambilan data survey dan wawancara.

Ani Apriani, 2017

***PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI
KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Kuningan

Sumber: Kutipan Peneliti, 2016

Kabupaten Kuningan terletak pada titik koordinat $108^{\circ} 23' - 108^{\circ} 47'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 47' - 7^{\circ} 12'$ Lintang Selatan. Sedangkan ibu kotanya terletak pada titik koordinat $6^{\circ} 45' - 7^{\circ} 50'$ Lintang Selatan dan $105^{\circ} 20' - 108^{\circ} 40'$ Bujur Timur. Kabupaten Kuningan terdiri atas 32 Kecamatan, 15 Kelurahan dan 361 Desa.

Dilihat dari posisi geografisnya terletak di bagian timur Jawa Barat berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan kota Cirebon dengan wilayah Priangan Timur dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah. Secara administratif berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Cirebon

Sebelah Timur : Kabupaten Brebes (Jawa Tengah)

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelah Selatan : Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap (JawaTengah)

Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka

Jadi untuk lokasi penelitian sendiri dilakukan di seluruh Kabupaten Kuningan, dengan mempertimbangkan aspek populasi dan sampel penelitian. Dimana populasi dan sampel penelitian tersebut ditentukan dengan bantuan informasi dari dinas-dinas terkait dan masyarakat sekitar.

C. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan **kewilayahan**, yang mana merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan kelingkungan. Misalnya dalam mengkaji wilayah yang memiliki karakteristik wilayah yang khas yang dapat dibedakan satu sama lain (*areal differentiation*), maka harus diperhatikan bagaimana persebarannya (*analisis keruangan*) dan bagaimana interaksi antara manusia dengan lingkungan alamnya (*analisis ekologi*). Pendekatan wilayah sangat penting untuk pendugaan wilayah (*regional forecasting*) dan perencanaan wilayah (*regional planning*).

Hal ini melihat bahwasanya dalam penelitian ini akan dilakukan plotting dari persebaran kesenian di Kabupaten Kuningan itu sendiri.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 115) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini **populasi yang dimaksud adalah seluruh kesenian di Kabupaten Kuningan.**

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah **Kesenian Existing** yang terdapat di Kabupaten Kuningan serta masyarakat **pelaku seni Existing** yang terdapat di Kabupaten Kuningan. Dengan metode pengambilan sampel acak dan insidental.

Penentuan populasi dan sampel penelitian dalam hal ini teknis lapangannya didasarkan pada informasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kuningan dan masyarakat sekitar.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007:60). Oleh sebab itu dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variable tunggal: Kesenian sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan. Kesenian tersebut dibatasi pada Seni Rupa dan Seni Pertunjukan sesuai dengan Oka A Yoeti dalam bukunya “Pariwisata Budaya, masalah dan solusinya” yang menyebutkan bahwa salah satu daya tarik wisata budaya adalah Kesenian (seni rupa dan seni pertunjukan).

Dalam hal ini juga memperhatikan kriteria yang digunakan untuk menentukan layak atau tidak layaknya kesenian tersebut menjadi daya tarik wisata budaya, seperti yang diungkapkan Mudyana dalam Oka, (2005:281) diantaranya:

1. Kriteria atraksi :*profile, leisure*, edukasi, daya dukung, aksesibilitas.
2. Kriteria komoditi: penyiapan penyelenggaraan, komersial, perubahan nilai, konservasi, teknik pertunjukan, biaya.
3. Kriteria Fasilitas: fasilitas public, fasilitas khusus atraksi wisata.
4. Kriteria *Sustainable*: lingkungan budaya, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi.

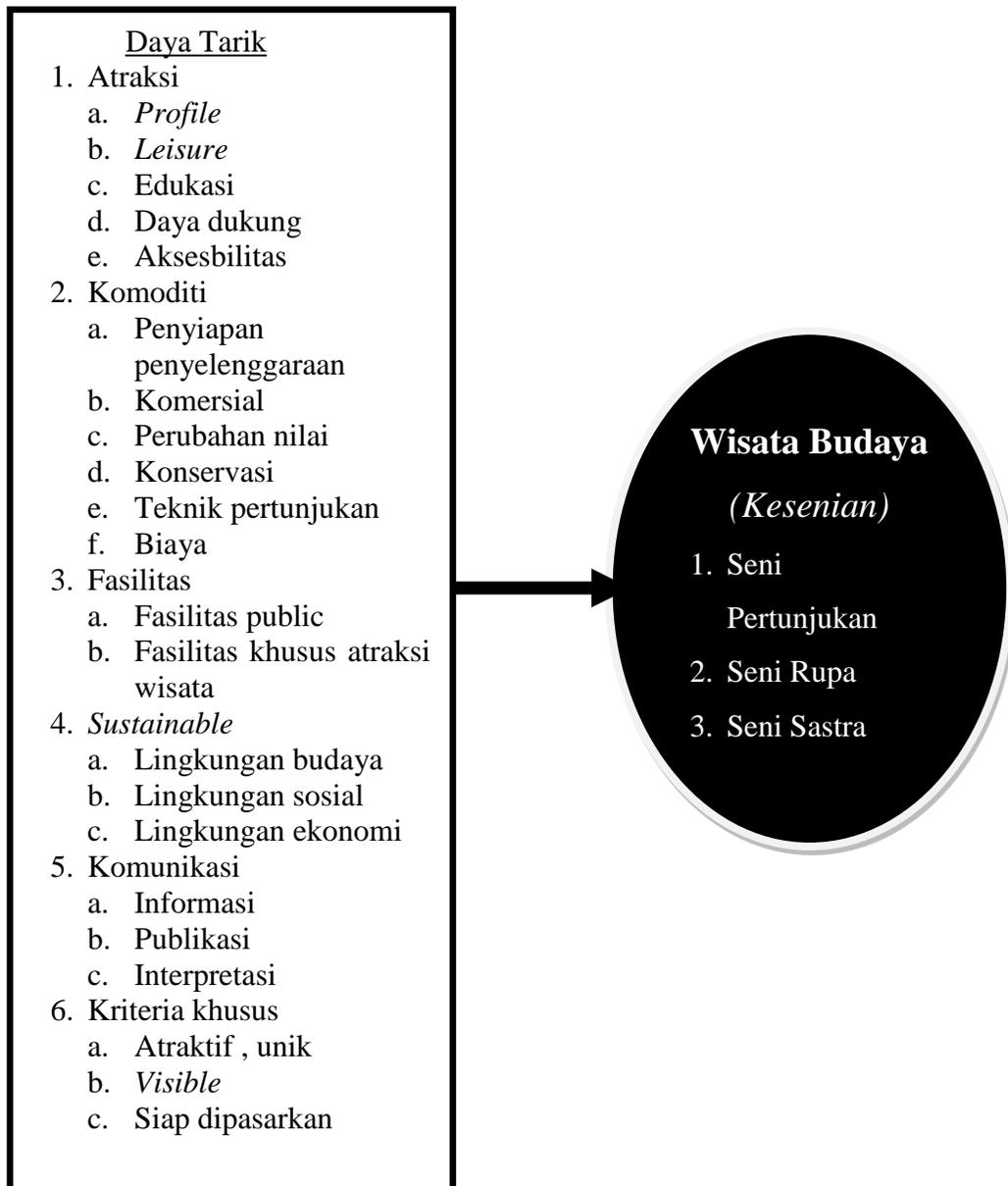
Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kriteria Komunikasi: informasi, publikasi, interpretasi.
6. Kriteria Khusus: atraktif dan unik, memiliki ciri khas *vsible* dari segi pertunjukan, siap dipasarkan, dan biaya pertunjukan tidak terlalu mahal.

Berikut adalah skema variabel penelitian dan kriteria pengukurannya;



Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2. Skema Variabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2017

F. Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer atau data utama dari penelitian ini didapatkan dengan tinjauan langsung kelapangan menggunakan metode *plotting* dan wawancara. Dimana metode *Plotting* dimaksudkan untuk mendapatkan titik-titik lokasi persebaran wisata budaya di Kabupaten Kuningan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder dari penelitian dimaksudkan untuk penunjang data primer, dimana data-data sekunder ini didapatkan dari Dinas- Dinas terkait seperti, Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan dalam situs resminya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuningan, Badan Pusat Statistik Jawa Barat dan Kabupaten Kuningan.

G. Alat Pengambil Data

Alat yang digunakan dalam pengambilan data penelitian adalah;

- 1) Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Kuningan
- 2) GPS
- 3) Alat Dokumentasi
- 4) Laptop / PC untuk mengolah data
- 5) Instrument Penelitian

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) Alat Tulis

7) *Tape Recorder*

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman* (1984) yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1) Tahap Reduksi Data

Data yang telah didapat dari lapangan dibuat dalam rangkuman atau ringkasan, setelah itu lakukan pengkodean. Selain itu dalam tahapan pengumpulan data peneliti juga memberikan analisis obyektif selama di lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dijabarkan berdasarkan obyektif-deskriptif.

Peneliti juga membuat catatan reflektif yang menjabarkan dari catatan obyektif. Selain itu juga membuat catatan marginal yang berisi komentar substansial terhadap hasil penelitian di lapangan. Setelah itu data disimpan dengan organisasi penyimpanan yang baik dengan pemberian nama yang baik pula.

2) Penyajian Data

Dalam penyajian datanya sendiri,peneliti menggunakan model 1 dalam bukunya Miles dan huberman (1984), yaitu model untuk mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk sosiogram, organigram atau peta geografis. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian ini adalah peta sebaran dan juga deskripsi analisis dari kajian.

Pada bagian penyajian datanya berdasarkan kriteria yang telah disebutkan pada variabel penelitan ada 6 kriteria secara umum yang dijadikan alat ukur. Berikut adalah scoring untuk kriteria diatas:

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan tersajikan dalam sebuah bentuk informasi, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dengan memastikan data telah sesuai dan teruji kualitasnya.

Selain menggunakan metode *Miles*, disini juga menggunakan metode *Scoring dan Weighting*. Teknik analisis pengharkatan (*scoring*) dan Pembobotan (*weighting*) merupakan teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing parameter dari sub variabel yang telah ditentukan. Parameter tersebut adalah Aksesibilitas maupun Sarana dan Prasarana.

Peringkat masing-masing parameter diurutkan berdasarkan kategori yaitu skor 5 sebagai nilai tertinggi dengan kriteria sangat baik untuk parameter yang memenuhi semua kriteria yang telah dijadikan indikator, skor 4 untuk kriteria baik, skor 3 untuk kriteriasedang, skor 2 untuk kriteria kurang dan skor 1 untuk kelas sangat kurang. Kriteria pengharkatan diperoleh melalui adaptasi dari berbagai sumber. skorkelas dan kriteria masing-masing karakteristik parameter dari sub-sub variabel.

- a. Skor nilai tertinggi untuk parameter yang memenuhi semua kriteria yang telah dijadikan indikator.
- b. Skor nilai terendah untuk parameter yang kurang memenuhi kriteria.

Untuk dapat melakukan *scoring* agar jelas dan mudah dipahami maka haruslah diperjelas dan terperinci dalam penskoran, yaitu dengan dibuatnya tabel yang memang jelas agar mudah untuk melakukan *Scoring*. Berikut adalah Penskoran dari sub variabel yang telah ditentukan. Tabel 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, dan 3.6 akan menjelaskan tentang scoring dari variabel yang ditentukan berikut ini:

1. Kriteria atraksi :*profile, leisure*, edukasi, daya dukung, aksesibilitas.

2. Kriteria komoditi: penyiapan penyelenggaraan, komersial, perubahan nilai, konservasi, teknik pertunjukan, biaya.
3. Kriteria Fasilitas: fasilitas public, fasilitas khusus atraksi wisata.
4. Kriteria *Sustainable*: lingkungan budaya, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi.
5. Kriteria Komunikasi: informasi, publikasi, interpretasi.
6. Kriteria Khusus: atraktif dan unik, memiliki ciri khas *visible* dari segi pertunjukan, siap dipasarkan, dan biaya pertunjukan tidak terlalu mahal.

Tabel 3.1 Skoring dan Kriteria Atraksi

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Memiliki <i>Profile, leisure</i> , nilai edukasi, daya dukung dan aksesibilitas yang tinggi
4	Baik	Memiliki <i>Profile, leisure</i> , nilai edukasi, daya dukung dan aksesibilitas yang cukup tinggi.
3	Sedang	Memiliki <i>Profile, leisure</i> , nilai edukasi, daya dukung dan aksesibilitas yang sedang
2	Kurang	Memiliki <i>Profile, leisure</i> , nilai edukasi, daya dukung dan aksesibilitas yang kurang baik
1	Sangat Kurang	Tidak ada kriteria atraksi yang menarik.

Tabel 3.2 Skoring dan Kriteria Komoditi

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tahapan penyiapan penyelenggaraan baik, bernilai <i>komersial</i> , tidak adanya perubahan nilai, teknik pertunjukan unik, biaya yang dibutuhkan terjangkau.
4	Baik	Tahapan penyiapan penyelenggaraan baik,

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		bernilai <i>komerisal</i> , tidak adanya perubahan nilai, teknik pertunjukan unik, biaya yang dibutuhkan cukup terjangkau
3	Sedang	Tahapan penyiapan penyelenggaraan baik, bernilai <i>komerisal</i> , sedikit adanya perubahan nilai, teknik pertunjukan biasa, biaya yang dibutuhkan cukup terjangkau.
2	Kurang	Tahapan penyiapan penyelenggaraan baik, bernilai <i>komerisal</i> , adanya perubahan nilai, teknik pertunjukan biasa, biaya yang dibutuhkan tidak terjangkau
1	Sangat Kurang	Kriteria Komoditi tidak terpenuhi

Tabel 3.3 Skoring dan Kriteria Fasilitas

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Fasilitas public dan fasilitas khusus atraksi tersedia dengan sangat baik.
4	Baik	Fasilitas public dan fasilitas khusus atraksi tersedia dengan baik.
3	Sedang	Fasilitas public dan fasilitas khusus atraksi tersedia dengan cukup baik.
2	Kurang	Fasilitas public dan fasilitas khusus atraksi tersedia dengan kurang baik.
1	Sangat Kurang	Tidak adanya fasilitas apapun

Tabel 3.4 Skoring dan Kriteria Sustainable

Skor	Kelas	Kriteria
------	-------	----------

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Sangat Baik	Lingkungan budaya, lingkungan sosial dan lingkungan ekonomi sangat mendukung kegiatan.
4	Baik	Lingkungan budaya, lingkungan sosial dan lingkungan ekonomi mendukung kegiatan.
3	Sedang	Lingkungan budaya, lingkungan sosial dan lingkungan ekonomi cukup mendukung kegiatan.
2	Kurang	Lingkungan budaya, lingkungan sosial dan lingkungan ekonomi kurang mendukung kegiatan.
1	Sangat Kurang	Lingkungan budaya, lingkungan sosial dan lingkungan ekonomi tidak mendukung kegiatan.

Tabel 3.5 Skoring dan Kriteria Komunikasi

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Penyebaran informasi, publikasi dan interpretasi sangat baik.
4	Baik	Penyebaran informasi, publikasi dan interpretasi baik.
3	Sedang	Penyebaran informasi, publikasi dan interpretasi cukup baik.
2	Kurang	Penyebaran informasi, publikasi dan interpretasi kurang baik.
1	Sangat Kurang	Penyebaran informasi, publikasi dan interpretasi tidak ada.

Tabel 3.6 Skoring dan Kriteria Kriteria Khusus

Skor	Kelas	Kriteria
------	-------	----------

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Sangat Baik	Sangat Atraktif dan unik, siap dipasarkan dan biaya pertunjukan tidak terlalu mahal,
4	Baik	Atraktif dan unik, siap dipasarkan dan biaya pertunjukan tidak terlalu mahal,
3	Sedang	Atraktif dan unik, kurang siap dipasarkan dan biaya pertunjukan tidak terlalu mahal,
2	Kurang	Kurang Atraktif dan unik, kurang siap dipasarkan dan biaya pertunjukan terlalu mahal,
1	Sangat Kurang	Tidak Atraktif dan unik, tidak siap dipasarkan dan biaya pertunjukan terlalu mahal,

Sehingga jika ditarik kesimpulan dalam analisis data nantinya akan didapatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Skoring Kesenian

No	Kriteria Wisata Budaya	Skor
1	Atraksi	5
2	Komoditi	5
3	Fasilitas	5
4	<i>Sustainable</i>	5
5	Komunikasi	5
6	Kriteria Khusus	5
Total		30

Keterangan :

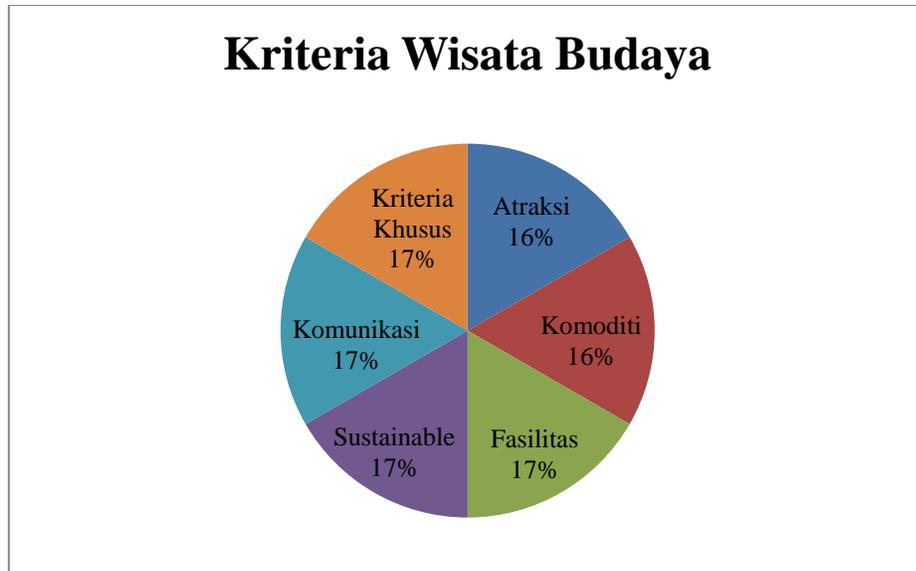
- 25-30 : Sangat Layak
 20-24 : Layak
 15-19 : Cukup Layak
 10-14 : Kurang Layak

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

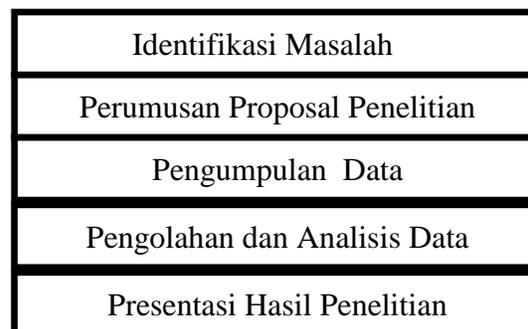
>10 : Tidak Layak



Gambar 3.3 Kriteria Wisata Budaya

I. Bagan Alur Penelitian

a) Alur Penelitian



Gambar 3.4 Bagan Alur Penelitian

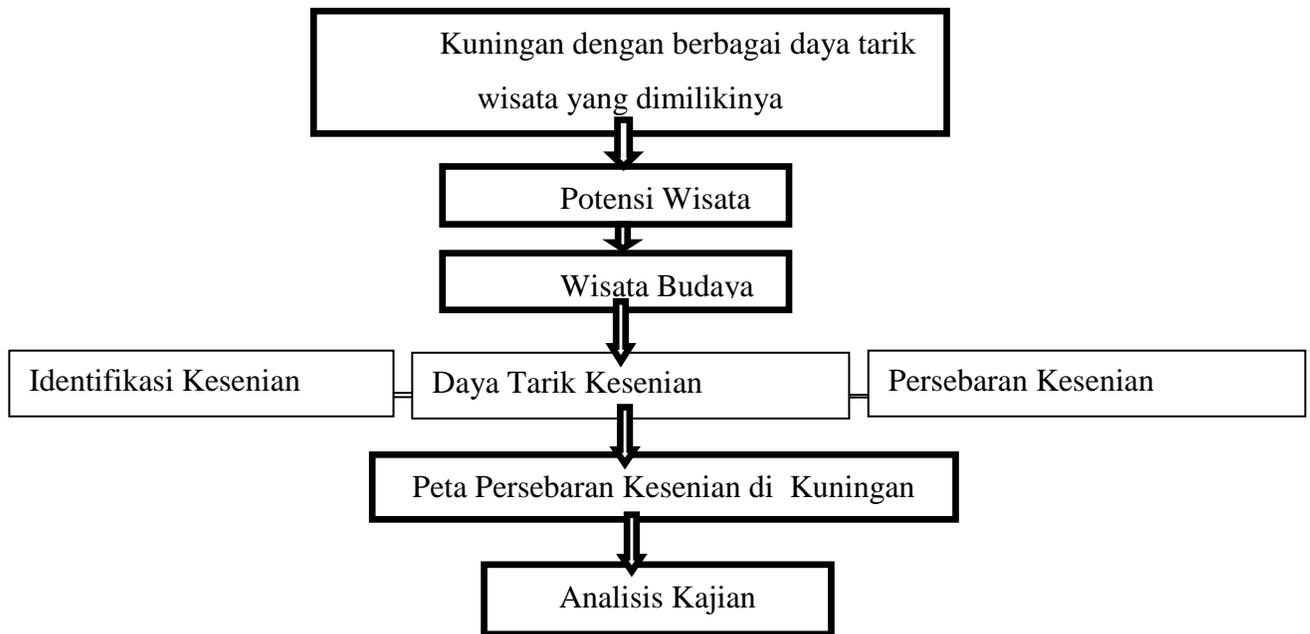
Sumber: Olahan Peneliti, 2016

Ani Apriani, 2017

PEMETAAN DAYA TARIK KESENIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a) Kerangka Pemikiran



Gambar 3.5 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan Peneliti, 2016